



PERKEMBANGAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DI JAWA BARAT

TPK HOTEL JULI 2017 SEBESAR 50,97 PERSEN

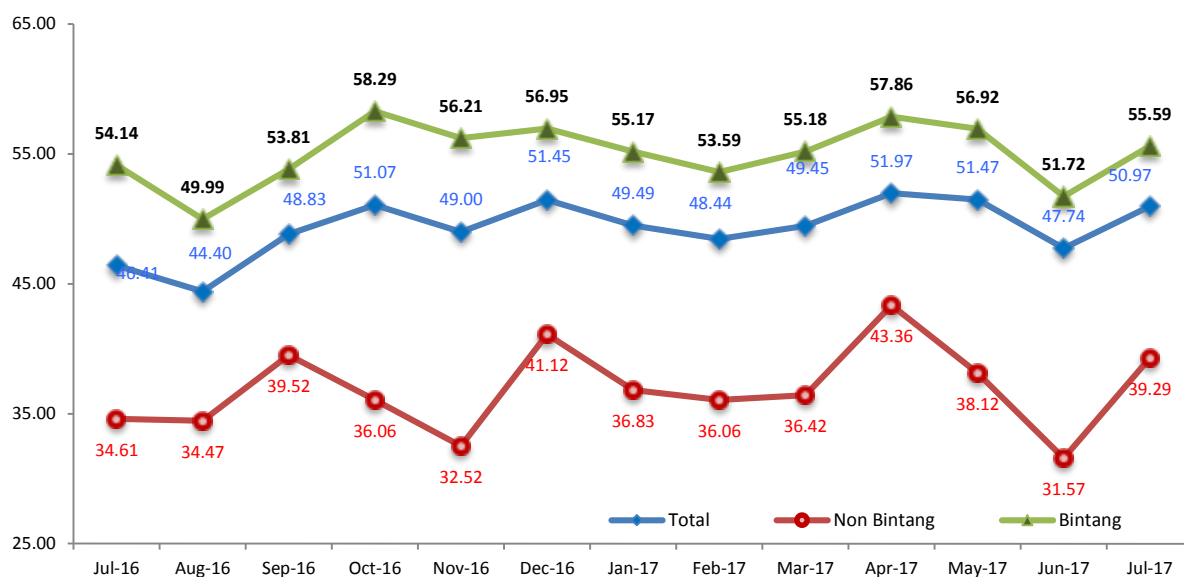
- ☑ Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel di Jawa Barat pada Juli 2017 mencapai 50,97 persen naik 3,23 poin dibandingkan TPK Juni 2017 yang mencapai 47,74 persen. Baik TPK hotel bintang maupun non bintang mengalami peningkatan.
- ☑ TPK hotel bintang pada Juli 2017 mencapai 55,59 persen, naik 3,87 poin dibandingkan TPK Juni 2017 yang mencapai 51,72 persen. TPK tertinggi terjadi pada hotel bintang 5 sebesar 72,83 persen, sedangkan TPK terendah terjadi pada hotel bintang 1 sebesar 30,57 persen.
- ☑ TPK hotel non bintang pada Juli 2017 sebesar 39,29 persen, naik 7,72 poin dibandingkan Juni 2017 yang tercatat 31,57 persen. TPK tertinggi terdapat pada hotel dengan kelompok kamar 10-24 sebesar 41,62 persen. Sedangkan TPK hotel non bintang yang terendah sebesar 30,99 persen terjadi pada hotel dengan kelompok kamar <10.
- ☑ Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang Juli 2017 selama 1,66 hari dan di hotel non bintang selama 1,32 hari. Tamu asing menginap di hotel bintang rata-rata selama 3,73 hari dan di hotel non bintang selama 1,52 hari, sedangkan tamu asal Indonesia menginap rata-rata selama 1,52 hari di hotel bintang dan 1,31 hari di hotel non bintang.
- ☑ Kedatangan tamu mancanegara melalui Bandara Husein Sastranegara pada Juli 2017 sebanyak 11.576 orang, mengalami peningkatan sebesar 48,58 persen dibandingkan Juni 2017 yang tercatat sebanyak 7.791 orang. Wisman yang datang melalui Pelabuhan Muarajati Cirebon seluruhnya adalah para crew kapal yang jumlahnya turun dari 186 orang pada Juni 2017 menjadi 50 orang pada Juli 2017 atau turun sebesar 73,12 persen.

1, Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel di Jawa Barat pada Juli 2017 mencapai 50,97 persen naik 3,23 poin dibandingkan TPK Juni 2017 yang mencapai 47,74 persen. Baik TPK hotel bintang maupun non bintang mengalami peningkatan.

TPK hotel bintang pada Juli 2017 mencapai 55,59 persen, naik 3,87 poin dibandingkan TPK Juni 2017 yang mencapai 51,72 persen. TPK hotel non bintang mencapai 39,29 persen, naik 7,72 poin dibandingkan Juni 2017 yang mencapai 31,57 persen. Selama periode Juli 2016 hingga Juli 2017 TPK kelompok hotel bintang selalu lebih tinggi dari TPK hotel non bintang (grafik 1).

Grafik 1
Perkembangan TPK Hotel Bintang dan Non Bintang
di Jawa Barat Juli 2016–Juli 2017



Tingkat penghunian kamar hotel bintang pada Juli 2017 mengalami peningkatan dibandingkan Juni 2017. Peningkatan TPK hotel bintang pada Juli 2017 disebabkan oleh naiknya TPK hotel bintang 3, bintang 4 dan bintang 5, sedangkan TPK hotel bintang 1 dan bintang 2 mengalami peningkatan (Tabel 1).

Tabel 1
Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) Menurut Klasifikasi Bintang
di Jawa Barat

Klasifikasi	TPK (persen)		
	Juli 2016	Juni 2017	Juli 2017
[1]	[2]	[3]	[4]
Hotel Berbintang	54,14	51,72	55,59
Bintang 1	26,29	35,26	30,57
Bintang 2	45,28	60,48	56,32
Bintang 3	54,35	48,80	55,78
Bintang 4	63,38	49,78	54,86
Bintang 5	53,29	61,28	72,83

TPK tertinggi menurut kelas hotel bintang Juli 2017 tercatat pada hotel bintang 5 sebesar 72,83 persen, diikuti oleh hotel bintang 2 sebesar 56,32 persen, hotel bintang 3 sebesar 55,78 persen dan hotel bintang 4 sebesar 54,86 persen. TPK terendah terjadi pada hotel bintang 1 sebesar 30,57 persen.

TPK hotel non bintang pada Juli 2017 sebesar 39,29 persen, naik 7,72 poin dibandingkan Juni 2017 yang tercatat 31,57 persen. TPK tertinggi terdapat pada hotel dengan kelompok kamar 10-24 sebesar 41,62 persen. Sedangkan TPK hotel non bintang yang terendah sebesar 30,99 persen terjadi pada hotel dengan kelompok kamar <10.

Tabel 2
Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) Menurut Klasifikasi NonBintang di Jawa Barat

Klasifikasi	TPK(persen)		
	Juli 2016	Juni 2017	Juli 2017
[1]	[2]	[3]	[4]
Hotel Non Bintang	34,61	31,57	39,29
Kelompok kamar < 10	25,26	22,27	30,99
Kelompok kamar 10 – 24	42,29	32,71	41,62
Kelompok kamar 25 – 40	36,71	30,00	39,91
Kelompok kamar > 40	26,55	32,59	38,17

2. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia

Secara total, rata-rata lama menginap tamu (asing dan Indonesia) di jasa akomodasi Jawa Barat pada Juli 2017 tercatat selama 1,57 hari. Tamu menginap lebih sebentar dibandingkan Juni 2017 yang tercatat 1,71 hari dan lebih lama dari Juli 2016 yang tercatat 1,55 hari. Rata-rata menginap tamu di hotel berbintang 1,66 hari, lebih lama dibandingkan dengan tamu yang menginap di hotel non bintang yaitu 1,32 hari.

Tabel 3
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia pada Hotel Berbintang dan Non Bintang di Jawa Barat

Jenis Hotel	Asing			Indonesia			Asing + Indonesia		
	Juli 2016	Juni 2017	Juli 2017	Juli 2016	Juni 2017	Juli 2017	Juli 2016	Juni 2017	Juli 2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
Bintang	3,03	4,90	3,73	1,66	1,48	1,52	1,76	1,81	1,66
Non Bintang	1,97	2,86	1,52	1,10	1,18	1,31	1,10	1,36	1,32
Bintang+Non Bintang	3,02	4,82	3,63	1,49	1,39	1,47	1,55	1,71	1,57

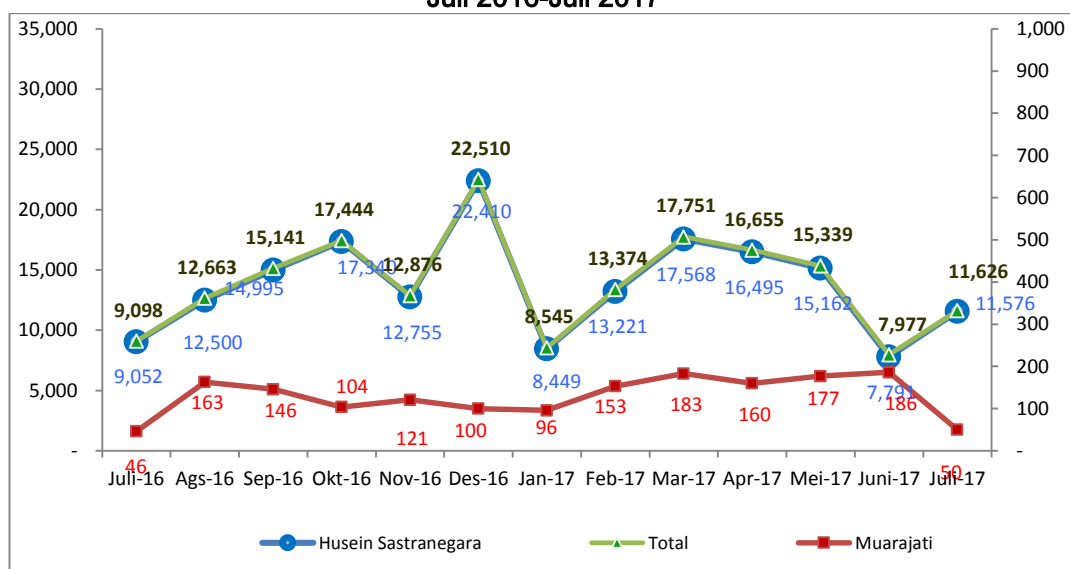
Pada Juli 2017, tamu asing menginap lebih lama di hotel bintang daripada di hotel nonbintang, yaitu selama 3,73 hari menginap di hotel bintang dan 1,52 hari menginap di hotel nonbintang. Secara rata-rata lama menginap tamu asing di hotel bintang dan non bintang pada Juli 2017 selama 3,63 hari lebih sebentar dibandingkan Juni 2017 yang tercatat 4,82 hari dan lebih lama jika dibandingkan Juli 2016 yang tercatat 3,02 hari.

Rata-rata lama menginap tamu Indonesia Juli 2017 tercatat 1,47 hari lebih lama dibanding Juni 2017 namun lebih sebentar dibanding Juli 2016 yang tercatat 1,39 hari dan 1,49 hari. Tamu Indonesia menginap di hotel bintang rata-rata selama 1,52 hari dan di hotel non bintang selama 1,31 hari.

3. Wisatawan Mancanegara

Perkembangan pariwisata di Jawa Barat tak lepas dari banyaknya kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) maupun wisatawan nusantara (wisnus). Untuk mengetahui seberapa minat wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Jawa Barat adalah dengan melihat banyaknya wisatawan mancanegara yang datang langsung melalui pintu masuk ke Jawa Barat. BRS ini menyajikan perkembangan wisatawan mancanegara yang datang ke Jawa Barat melalui pintu masuk Bandara Husein Sastranegara di Kota Bandung dan Pelabuhan Muarajati di Kota Cirebon.

Grafik 2
Perkembangan Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Jawa Barat Melalui Pintu Masuk Bandara Husein Sastranegara dan Pelabuhan Muarajati, Juli 2016-Juli 2017



Kedatangan tamu mancanegara melalui Bandara Husein Sastranegara pada Juli 2017 sebanyak 11.576 orang, mengalami peningkatan sebesar 48,58 persen dibandingkan Juni 2017 yang tercatat sebanyak 7.791 orang. Wisman yang datang melalui Pelabuhan Muarajati Cirebon seluruhnya adalah para *crew* kapal yang jumlahnya turun dari 186 orang pada Juni 2017 menjadi 50 orang pada Juli 2017 atau turun sebesar 73,12 persen.

Tabel 4
Banyaknya Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Jawa Barat Melalui Pintu Masuk Bandara Husein Sastranegara Kota Bandung dan Pelabuhan Muarajati

Pintu Masuk	Jumlah Wisman (orang)		
	Juli 2016	Juni 2017	Juli 2017
[1]	[2]	[3]	[4]
Bandara Husein Sastranegara	9.453	7.791	11.576
Pelabuhan Muarajati	46	186	50
Jumlah	9.499	7.977	11.626

Wisman terbanyak yang datang ke Jawa Barat berkebangsaan Malaysia dan Singapura. Pada Juli 2017, wisman berkebangsaan Malaysia yang datang melalui Bandara Husein Sastranegara sebanyak 7.340 orang. Jumlah ini naik 57,07 persen dibandingkan Juni 2017 yang mencapai 4.673 orang. Jumlah Wisman asal Singapura naik 10,05 persen dari 1.930 orang pada Juni 2017 menjadi 2.124 orang pada Juli 2017.

Tabel 5
Banyaknya Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Jawa Barat Melalui
Pintu Masuk Bandara Husein Sastranegara Kota Bandung dan
Pelabuhan Muarajati Kota Cirebon yang Dirinci Menurut Kebangsaan

Kebangsaan	Jumlah Wisman (orang)		
	Juli 2016	Juni 2017	Juli 2017
[1]	[2]	[3]	[4]
Singapura	1.483	1.930	2.124
Malaysia	5.251	4.673	7.340
Philipina	66	57	117
Thailand	134	30	195
Jepang	110	63	110
Korea Selatan	58	45	101
Tiongkok	148	86	146
India	105	183	232
Australia	104	119	154
Amerika Serikat	137	111	182
Inggris	90	65	93
Belanda	83	40	86
Jerman	57	50	43
Perancis	65	41	57
Saudi Arabia	39	8	41
Lainnya	1569	476	605
Jumlah	9.499	7.977	11.626

Secara total jumlah wisman yang berkunjung ke Jawa Barat Juli 2017 sebanyak 11.626 orang mengalami peningkatan 45,74 persen dibandingkan Juni 2017 yang tercatat 7.977 orang. Selain wisman asal Malaysia dan Singapura, jumlah wisman berkewarganegaraan Philipina, Thailand, Jepang, Korea Selatan, Tiongkok, India, Australia, Amerika Serikat, Inggris, Belanda, Perancis dan Saudi Arabia juga mengalami peningkatan. Sementara wisman yang berasal dari Jerman mengalami penurunan.